Ketum PBNU, KH Yahya Cholil Staquf Minta Jangan Manfaatkan NU Untuk Kepentingan Pribadi

Senin, 25 September 2023

Ketua Umum PBNU, KH. Yahya Cholil Staquf, meminta agar Nahdlatul Ulama (NU) tidak dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi, terutama di tahun politik 2024. Ia menegaskan bahwa NU didirikan untuk kepentingan kemanusiaan dan peradaban, bukan untuk meraih kekuasaan demi kepentingan eksklusif.

Gus Yahya mengingatkan bahwa banyak pihak yang memanfaatkan organisasi Islam, termasuk NU, sebagai alat untuk meraih kekuasaan. Hal ini menurutnya tidak sesuai dengan tujuan didirikannya NU. Ia menekankan bahwa NU tidak boleh diperalat dan harus dihormati sebagai karunia yang patut dijaga.

Gus Yahya menyampaikan pesan tegas kepada sejumlah pejabat yang hadir di acara Haul KH. Abdul Hamid ke-42, agar tidak menggunakan NU sebagai alat politik. Ia mengingatkan bahwa NU didirikan untuk melayani seluruh kemanusiaan dan tidak boleh dijadikan alat untuk kepentingan pribadi atau golongan.

Penegasan ini disampaikan mengingat mendekatnya tahun politik 2024 yang diprediksi akan diwarnai dengan banyaknya pihak yang memanfaatkan organisasi Islam untuk kepentingan politik. Gus Yahya berharap agar NU tetap dapat menjalankan misinya sebagai organisasi yang berkhidmat untuk kemanusiaan dan tidak terjebak dalam pusaran politik.

Sebagai organisasi yang didirikan untuk kebaikan, NU diharapkan dapat tetap menjaga independensinya dan tidak dimanfaatkan oleh pihak-pihak tertentu untuk meraih kekuasaan. Gus Yahya berharap agar semua pihak dapat menghormati NU dan tujuan mulia yang diusungnya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.